

Activity of Soil Microorganisms During the Growth of Sweet Corn (*Zea Mays Saccharata Sturt*) in the Second Planting Time with the Application of Fertilizers and Biochar

Dermiyati¹, Agus Karyanto², Ainin Niswati³ and NyangVania Ayuningtyas Harini⁴

¹Department of Agrotechnology, ²Department of Agronomy, ³Department of Soil Science, and ⁴Graduate Student, Study Program Magister of Agronomy, Faculty of Agriculture, University of Lampung, Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung. Indonesia 35145, e-mail : dermiyati.1963@fp.unila.ac.id

Received 06 February 2017/ 03 April 2017

ABSTRACT

Efforts to increase the production of sweet corn can be done with the application of fertilizers, either inorganic, organic or its combination. In addition, the application of soil amendments such as biochar is also expected to improve soil fertility that will indirectly increase the production of sweet corn. Organonitrophos fertilizer is an organic fertilizer developed by lecturers of Faculty of Agriculture, University of Lampung. The research was aimed to study effect the combination of organonitrophos, and inorganic fertilizers, biochar and the interaction between fertilizer combination and biochar on soil respiration and soil microbial biomass. The research was conducted in the Integrated Field Laboratory of Lampung University using 6x2 factorial in a Randomized Block Design with 3 replications. The first factor was six levels combination of organonitrophos and inorganic fertilizers (P_0 , P_1 , P_2 , P_3 , P_4 , and P_5). The second factor was two levels of biochar dosage (B_0 and B_1). Data was analyzed by Analysis of Variance and followed by the Least Significant Difference (LSD) Test at 5% level. The observed variables were soil microorganism activity likely soil respiration and soil microbial biomass. The results showed that P_3B_1 treatment (300 kg Urea ha^{-1} , 125 kg SP-36 ha^{-1} , 100 kg KCl ha^{-1} + 2500 kg organonitrophos ha^{-1}) was the highest soil respiration at 60 days after planting (DAP). P_5 treatment (5000 kg Organonitrophos ha^{-1}) has the highest soil microbial biomass compared to other treatments at 60 and 90 DAP. B_1 treatment (5000 kg biochar ha^{-1}) has higher soil respiration and soil microbial biomass compared to treatment (0 kg biochar ha^{-1}). There was an interaction between combination of organonitrophos and inorganic fertilizers and biochar on soil respiration at 90 DAP. However, there was no interaction between fertilizer combination and biochar on soil microbial biomass.

Keywords: Biochar, Fertilizer Combination, Organonitrophos, Soil Microbial Biomass Carbon and Soil Respiration

ABSTRAK

Upaya untuk meningkatkan produksi jagung manis dapat dilakukan dengan pemberian pupuk, baik berupa pupuk anorganik, organik atau kombinasi keduanya. Selain itu, pemberian bahan pembenah tanah seperti *biochar* juga diharapkan dapat memperbaiki kesuburan tanah dan secara tidak langsung juga dapat meningkatkan produksi jagung manis. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh perlakuan kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk kimia, biochar serta interaksi antara kombinasi perlakuan pupuk dan biochar terhadap respirasi dan C-mik tanah. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Lapang Terpadu Universitas Lampung menggunakan factorial 6x2 dalam Rancangan Acak Kelompok dengan 3 ulangan. Data dianalisis dengan sidik ragam dan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Variabel yang diamati adalah aktivitas mikroorganisme tanah yaitu respirasi tanah dan biomassa karbon mikroorganisme tanah (C-mik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan P_3B_1 (300 kg Urea ha^{-1} , 125 kg SP-36 ha^{-1} , 100 kg KCl ha^{-1} + pupuk organonitrofos 2500 kg ha^{-1}) menghasilkan respirasi tertinggi pada saat tanaman jagung berumur 60 HST (hari setelah tanam). Perlakuan P_5 (Pupuk organonitrofos 5000 kg ha^{-1}) memiliki nilai C-mik tertinggi dibandingkan dengan perlakuan lainnya pada saat tanaman jagung berumur 60 dan 90 HST. Perlakuan P_5 (Pupuk organonitrofos 5000 kg ha^{-1}) memiliki nilai C-mik tertinggi dibandingkan dengan perlakuan lainnya pada saat tanaman jagung berumur 60 dan 90 HST. perlakuan B_1 (*biochar* 5000 kg ha^{-1}) memiliki respirasi tanah dan C-mik lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan tanpa *biochar* (B_0). Terdapat interaksi antara pemberian pupuk organonitrofos dan kimia dengan penambahan *biochar* terhadap respirasi tanah pada saat